

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan umum	3
1.3.2 Tujuan khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat teoritis	4
1.4.2 Manfaat praktik	4
1.4.3 Manfaat bagi subyek penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Dispepsia	5
2.2 Anatomi dan Fisiologi Mukosa Lambung	6
2.3 Gastritis	9
2.3.1 Gastritis kronis	10
2.3.2 Etiologi gastritis kronis	11
2.3.3 Derajat keparahan gastritis kronis secara histopatologi	17
2.4 Urease dan <i>Urea Breath Test</i>	19
2.4.1 Urease	19
2.4.2 <i>Urea Breath Test</i> (UBT)	22
2.4.2.1 Prinsip pemeriksaan UBT	22
2.4.2.2 Prosedur pemeriksaan UBT	24
2.4.2.3 Kelemahan dan kelebihan pemeriksaan UBT	25
2.6 Urease dan Gastritis Kronis	26
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL	31
3.1 Kerangka Konseptual	31
3.2 Hipotesis Penelitian	34
BAB 4 METODE PENELITIAN	35
4.1 Rancangan Penelitian	35
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	35

4.3 Metode Sampling	35
4.3.1 Populasi	35
4.3.2 Sampel	35
4.4 Perkiraan Besar Sampel	35
4.5 Teknik Pengambilan Sampel	36
4.5.1 Kriteria inklusi	36
4.5.2 Kriteria eksklusi	37
4.6 Variabel Penelitian	37
4.6.1 Variabel independen	37
4.6.2 Variabel dependen	38
4.7 Definisi Operasional	38
4.7.1 Pemeriksaan UBT metode <i>14-C lebeled urea</i>	38
4.7.2 Derajat keparahan gastritis menurut klasifikasi <i>Updated Sydney System</i>	38
4.7.3 Dispepsia	39
4.7.4 Penderita dispepsia dengan indikasi endoskopi	39
4.7.5 Riwayat operasi lambung	40
4.7.6 Perdarahan saluran cerna	40
4.7.7 Gangguan fungsi ginjal	40
4.7.8 Sirosis hati	40
4.7.9 Diabetes mellitus	40
4.7.10 Karsinoma lambung	41
4.7.11 Kontra indikasi pemeriksaan endoskopi dan biopsi	41
4.7.12 Riwayat merokok	41
4.7.13 Riwayat minum alkohol	41
4.7.14 Riwayat penggunaan OAINS	42
4.8 Prosedur Penelitian	42
4.8.1 Pemeriksaan UBT metode <i>14C labelled urea</i>	42
4.8.2 Protokol pemeriksaan UBT	43
4.8.3 Pemeriksaan endoskopi saluran cerna bagian atas dan pengambilan biopsi jaringan	43
4.8.4 Pemeriksaan histopatologi jaringan	45
4.9 Alur (Protokol) Penelitian	46
4.10 Analisa Data	47
BAB 5 Hasil Penelitian	48
5.1 Karakteristik Umum Subjek Penelitian	48
5.2 Gambaran Kadar Urease yang Diukur menggunakan UBT pada Penderita Dispepsia	50
5.3 Gambaran Histopatologi Derajat Keparahan Gastritis Kronis pada Penderita Dispepsia	50
5.3.1 Gambaran Kadar Urease yang Diukur dengan UBT Menurut Derajat Keparahan Gastritis Kronis	52
5.4 Menentukan Tingkat Kemaknaan dan Kekuatan Korelasi antara Kadar Urease yang Diukur Menggunakan UBT dengan Derajat Keparahan Gastritis Kronis	53

BAB 6 PEMBAHASAN	55
6.1 Karakteristik Umum Subjek Penelitian	55
6.2 Gambaran Kadar Urease yang Diukur Menggunakan UBT pada Penderita Dispepsia	59
6.3 Gambaran Histopatologi Derajat Keparahan Gastritis Kronis pada Penderita Dispepsia	60
6.4 Hubungan antara Kadar Urease yang Diukur Menggunakan UBT dengan Derajat Keparahan Gastritis Kronis	61
6.5 Keterbatasan Penelitian	62
 BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	 63
7.1 Kesimpulan	63
7.2 Saran	63
 DAFTAR PUSTAKA	 64
LAMPIRAN	72